

ABSTRAK

Siti Nuraeni, Manajemen Program Tahfidz Al-Quran (Penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Assalaam Kota Bandung)

Pada awal berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Assalaam memiliki peminat yang sangat sedikit. Namun seiring dengan perkembangan yang dilakukan untuk menarik minat orang tua santri dan masyarakat sekitar, pihak pondok pesantren membuka pendidikan formal setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), dengan program *Tahfidz Al-Quran* yang terintegrasi di Madrasah. Dengan terintegrasinya program *Tahfidz Al-Quran*, maka diperlukannya pengelolaan program *Tahfidz Al-Quran* agar tujuan program *Tahfidz Al-Quran* tercapai serta berjalan secara efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) latar alamiah, (2) perencanaan program *Tahfidz Al-Quran*, (3) pengorganisasian program *Tahfidz Al-Quran*, (4) pemotivasian program *Tahfidz Al-Quran*, (5) pengawasan program *Tahfidz Al-Quran*, (6) evaluasi program *Tahfidz Al-Quran*, (7) faktor pendukung dan penghambat manajemen program *Tahfidz Al-Quran*, (8) hasil yang dicapai dalam manajemen program *Tahfidz Al-Quran* di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Assalaam Kota Bandung.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran Malayu S.P Siagian mengenai fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Motivating, Controlling* dan *Evaluating*, untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sebagai suatu proses, manajemen program yang baik sangat dibutuhkan dalam program *Tahfidz Al-Quran* di pesantren, dapat dirinci menjadi perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan evaluasi proses program *Tahfidz Al-Quran*, agar dapat mewujudkan kualitas program *Tahfidz Al-Quran* yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi atau menyalin. Sedangkan dalam menganalisis data yang digunakan adalah analisis dengan penafsiran deskriptif semata-matadan uji absah data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci dan *auditing* kebergantungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dibukanya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalaam manajemen program *Tahfidz Al-Quran* di pondok pesantren Tahfidz Al-Quran Assalaam mengalami kemajuan yang sangat baik. Perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan evaluasi program *Tahfidz Al-Quran* dilakukan oleh pihak pondok pesantren dan Mts Assalam yang saling bersinergi bekerja sama dalam mensukseskan program *Tahfidz Al-Quran*, sehingga program *Tahfidz Al-Quran* dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pembinaan dalam pembelajaran, sumber daya manusia dan sarana prasarana pun terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi. Adapun faktor pendukung dalam program *Tahfidz Al-Quran*, yakni sumber daya manusia yang profesional dan lingkungan pondok yang kondusif untuk pembelajaran *Tahfidz Al-Quran*. Sedangkan faktor penghambatnya, yakni kurang istiqomah santri dalam murajaah dan menghafal Al-Quran. Program *Tahfidz Al-Quran* di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Assalaam menghasilkan santri yang berprestasi, mandiri dan berakhlak mulia.